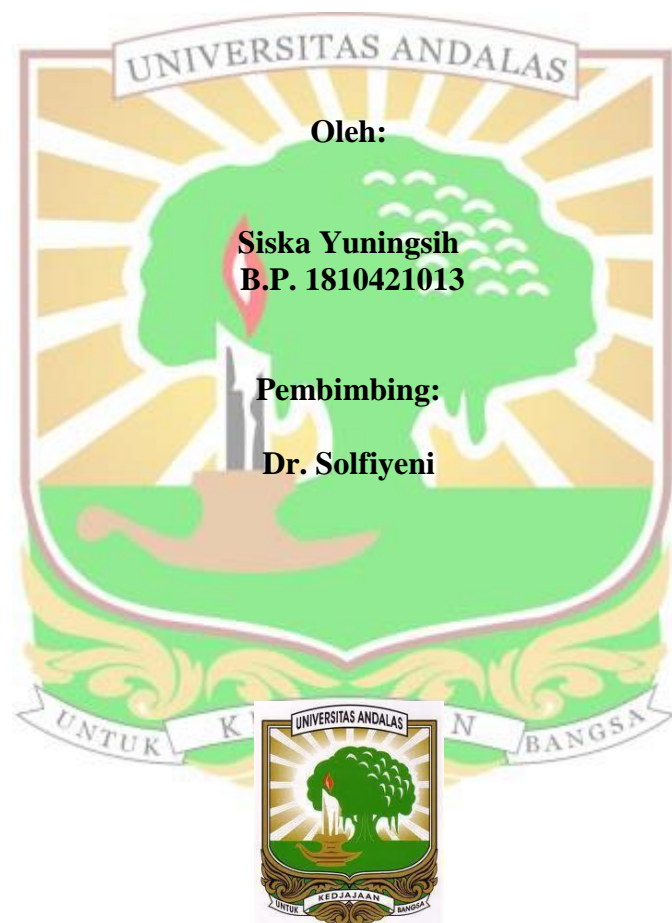


**SEBARAN *Bellucia pentamera* Naudin DI KAWASAN
OBJEK WISATA KAPALO BANDA TARAM
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu kawasan hutan hujan tropis di Sumatera Barat yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati tinggi yang dapat terganggu karena adanya tumbuhan invasif, salah satunya adalah *Bellucia pentamera*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran *B. pentamera*, mengetahui pengaruh jumlah individu *Bellucia* terhadap jumlah individu non-*Bellucia* serta mengetahui pengaruh jarak dari sungai dan intensitas cahaya terhadap sebaran individu *B. pentamera* di kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2022 di kawasan Objek Wisata Kapalo Banda Taram Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan metode *belt transect* dengan plot ukuran 20x50 m² pada lokasi yang diinvasi *B. pentamera*. Analisis data dilakukan dengan rumus Indeks Morisita dan Regresi Linier Sederhana. Persebaran *B. pentamera* cukup banyak dengan pola sebaran *B. pentamera* strata sapling mengelompok, sedangkan strata pohon memiliki pola sebaran seragam. Jumlah individu *Bellucia* mempengaruhi keberadaan individu non-*Bellucia* ditunjukkan dengan efek negatif terhadap keanekaragaman spesies, penurunan jumlah jenis, dominansi yang tinggi serta kolonisasi habitat yang akan membatasi sumberdaya dan ruang untuk pertumbuhan spesies lain. Jarak dari sungai mempengaruhi sebaran *B. pentamera* dimana semakin dekat jarak dari sungai cenderung meningkatkan keberadaan *B. pentamera*, sedangkan intensitas cahaya tidak memberikan pengaruh terhadap keberadaan *B. pentamera*.

Kata kunci: *Bellucia pentamera*, Kapalo Banda, distribusi spasial, indeks morisita



ABSTRACT

Kapalo Banda Taram Tourism Area, Lima Puluh Kota Regency is one of the tropical rain forest areas in West Sumatra which has a high level of biodiversity that can be disturbed due to the presence of invasive plants, one of which is *Bellucia pentamera*. The purpose of this study was to determine the distribution of *B. pentamera*, to determine the effect of the number of *Bellucian* on the number of non-*Bellucian* and to determine the effect of distance from the river and light intensity on the distribution of *B. pentamera* in the area of Kapalo Banda Taram Tourism Area, Lima Puluh Kota Regency. The research was carried out from January to April 2022 in the Kapalo Banda Taram Tourism Area, Lima Puluh Kota Regency using the *belt transect* with a plot size of 20x50 m² locations invaded by *B. pentamera*. Data analysis was performed using the Morisita Index and Simple Linear Regression formulas. The distribution of *B. pentamera* was quite large with the distribution pattern of *B. pentamera* sapling strata is clustered, while the tree strata had a uniform distribution pattern. The number of *Bellucian* individuals affects the presence of non-*Bellucian* individuals as indicated by a negative effect on species diversity, a decrease in the number of species, high dominance and habitat colonization which will limit resources and space for the growth of other species. The distance from the river affects the distribution of *B. pentamera* where the closer the distance from the river tends to increase the presence of *B. pentamera*, while the light intensity does not affect the presence of *B. pentamera*.

Keywords: *Bellucia pentamera*, Kapalo Banda, spatial distribution, morisita index

